

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi.<sup>1</sup> Mahasiswa merupakan generasi muda pewaris bangsa di masa depan, karena tujuan mahasiswa bukanlah sekedar mengejar gelar yang nantinya akan diperoleh berstatus sebagai sarjana. Namun lebih dari itu, mahasiswa dituntut untuk memiliki pemikiran ide-idenya yang kreatif, inovatif, dan kritis yang dapat diandalkan dan dibutuhkan oleh masyarakat luas. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa memiliki peran penting bagi kemajuan suatu masyarakat, khususnya dalam bidang keilmuan dan keagamaan. Mahasiswa diharapkan dapat menyebarkan ilmu dan nilai-nilai agama dengan baik kepada masyarakat. Universitas sebagai tempat naung dari mahasiswa telah memfasilitasi dengan adanya Lembaga dakwah kampus, yang diharapkan menjadi wadah untuk mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berdakwah dalam menyiarkan nilai-nilai Islam.

Universitas Islam Indonesia Merupakan Universitas tertua di Indonesia dan memiliki Lembaga Organisasi Dakwah dibawah naungan Direktorat Pengembangan dan Pendidikan Agama Islam (DPPAI), yakni Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia atau yang disebut Kodisia, Dengan adanya Lembaga tersebut maka Mahasiswa memiliki wadah yang tepat untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Lembaga Dakwah memiliki fungsi untuk menyiarkan nilai-nilai Islam, terlebih lagi Universitas Islam Indonesia sebagai kampus islam yang memiliki motto mencetak kader Islam Ulil Albab.

---

<sup>1</sup> Kamus Bahasa Indonesia Online dikutip dari [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) (diakses pada 10 Maret 2019)

Lebih dari itu Universitas Islam Indonesia menyiapkan Mata Kuliah yang berjudul Islam Ulil Albab dan Islam Rohmatan Lil 'Alamin di setiap Fakultas kepada seluruh mahasiswanya. Dari dua judul Mata Kuliah tersebut menunjukkan bahwa UII mengharapkan Mahasiswanya untuk memperdalam Ilmu Agama dan diharapkan mahasiswa mampu untuk menyiarkan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan salah satu Catur Darma yang ke empat yaitu Dakwah Islamiyah, yaitu menyiarkan nilai-nilai Islam secara Komunikatif dan memiliki keyakinan yang kuat sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Secara umum kehidupan di kampus merupakan kehidupan kaum muda yang berintelektual yang banyak menyimpan harapan, karenanya dakwah di lingkungan kampus menjadi sebuah amalan yang perlu diperhatikan, karena mereka adalah benih-benih yang tumbuh dan berkembang yang siap memajukan umat dalam menyiarkan nilai-nilai Islam di kehidupan masyarakat di kampus.

Di lingkungan UII, Fakultas Ilmu Agama Islam sebagai fakultas yang memiliki fokus dalam bidang ilmu agama mempunyai tanggung jawab lebih besar dari pada fakultas lain, untuk menghasilkan mahasiswa yang mampu untuk berdakwah dan menjadi contoh bagi orang banyak. PAI sebagai salah satu program dibawah naungan FIAI mempunyai peran penting dalam mewujudkan mahasiswa yang mampu untuk berdakwah dan menjadi uswah. Hal ini sejalan dengan tujuan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mencetak sarjana yang berkepribadian C4U (Credible, Capable, Confidence, Communicative dan Uswah).

Mahasiswa Program studi PAI di proyeksikan menjadi seorang guru agama sekolah dan dai dimasyarakat. Namun fakta yang terjadi di lapangan dewasa ini, ditemukan bahwa mahasiswa PAI memiliki minat yang lebih sedikit dalam mengikuti Organisasi Dakwah

dibandingkan dengan Program studi lain. Hal ini mengakibatkan banyak mahasiswa PAI yang tidak tahu keadaan Organisasi Dakwah beserta kegiatannya di lingkungan kampus. Padahal kegiatan dakwah sangat membutuhkan tenaga dan kontribusi dari mahasiswa PAI yang notabenenya mempunyai latar belakang dalam bidang agama.

Mahasiswa PAI yang ikut dilembaga dakwah kampus dituntut untuk aktif dalam kegiatan dakwah, mampu memotivasi teman-teman yang lain untuk giat berdakwah dan meningkatkan ibadah khususnya shalat, sebagaimana yang kita ketahui bahwa shalat merupakan amalan yang cukup diperhitungkan dalam Islam. Shalat juga termasuk bagian rukun Islam. Dan Sebagai seorang hamba Allah, sudah menjadi kewajiban untuk melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam. Ibadah shalat adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang merupakan komunikasi langsung antara hamba dengan Tuhannya. Tujuan shalat dapat mempengaruhi perbuatan serta membentuk pribadi pribadi muslim yang sempurna. Jika shalatnya dilaksanakan dengan penuh khusyu' dan tuma'ninah serta dihayati semata-mata untuk menyembah Allah SWT, maka insya Allah akan menumbuhkan perbuatan-perbuatan nilai yang baik. Nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain.<sup>2</sup> namun kenyatanya masih menemukan mahasiswa Pendidikan agama Islam didalam kampus yang tidak mengikuti organisasi dakwah, tidak menyegerakan shalat atau menunda seperti selesai kuliah, bermain diluar dan sebaliknya mahasiswa yang aktif dilembaga dakwah ketika mendengarkan adzan, bersegera melaksanakan shalatnya, aktif mengajak dan selalu berjamaah dimasjid.

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 42.

Dalam konteks motivasi mahasiswa yang aktif dilembaga dakwah dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi ibadah shalat mahasiswa maka akan semakin tinggi pula kesungguhan dan keteraturan mahasiswa dalam pengamalan ibadah dengan baik dan benar sesuai tuntunan agama Islam. Melalui kesungguhan dan keteraturan mahasiswa itu diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikannya dalam ibadah sehari-hari. Dengan demikian motivasi mahasiswa yang aktif dilembaga dakwah berpengaruh terhadap pengamalan ibadahnya. Idealnya adalah mahasiswa yang motivasi yang tinggi dalam berdakwah seharusnya juga aktif dalam pengamalan ibadahnya. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Yang Aktif di Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia Terhadap Intensitas Ibadah Sholat”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat Motivasi Mahasiswa PAI FIAI dalam mengikuti aktivitas LDK KODISIA ?
2. Seberapa Tingkat Intensitas Ibadah Sholat Mahasiswa PAI FIAI yang aktif mengikuti LDK KODISIA ?
3. Bagaimana Pengaruh tingkat Motivasi Mahasiswa PAI FIAI yang mengikuti LDK KODISIA terhadap intensitas ibadah sholat ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai :

1. Untuk mengetahui tinggi tingkat Motivasi Mahasiswa PAI FIAI dalam mengikuti aktivitas LDK KODISIA.
2. Untuk mengetahui tingkat Intensitas Ibadah Sholat Mahasiswa PAI FIAI yang aktif mengikuti LDK KODISIA.
3. Untuk mengetahui Pengaruh tingkat Motivasi Mahasiswa PAI FIAI yang mengikuti LDK KODISIA terhadap intensitas ibadah sholat.

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat, baik segi teoritik maupun praktik yang bermanfaat memberikan sumbangan dalam pelaksanaan penelitian.

1. Manfaat Teoritik
  - a. Sebagai memperkaya keilmuan dibidang pendidikan Agama Islam, khususnya berkaitan dengan hubungan Motivasi mahasiswa PAI FIAI yang aktif berdakwah di Ldk Kodisia. terhadap Intensitas Ibadah Sholat.
  - b. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah yang serupa atau sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi LDK Kodisia, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam melihat motivasi dari mahasiswa PAI dalam aktiviyas dakwahnya dan memberikan catatan intensitas ibadah sholat sebagai grafik dalam open requitmen nantinya.

- b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat memberikan motivasi dalam berdakwah menyiarkan nilai-nilai Islam dan menjaga khususnya Ibadah Shalat.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menfaat bagi kalangan akademik dan para penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Adapun Sistematika penulisan skripsi, maka peneliti membaginya dalam lima bagian:

##### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan.

##### **BAB II: Kajian Pustaka & Landasan Teori**

Bab ini meliputi kajian pustaka atau penelitian terdahulu dan landasan teori yang mana didalamnya berisi kajian teori, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini menggambarkan tentang metode yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian ini yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas kisi-kisi instrument penelitian, dan uji asumsi, serta teknik analisis data.

##### **BAB IV: Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian bab ini terdiri dari data-data hasil penelitian atau hasil pengolahan data sampai dengan pengujian hipotesis. Dan pembahasan berisi tentang uraian hasil pengujian hipotesis yang tidak terlepas dari tujuan penelitian.

#### BAB V: Kesimpulan

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

